

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian penulis ini ialah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, yang didefinisikan dengan metode penelitian yang didasarkan pada ideologi positif yang difungsikan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Metode deskriptif ialah metode yang dimanfaatkan sebagai metode dalam menganalisis suatu data melalui cara pendeskripsian atau menggambarkan data yang didapat dengan maksud pembuatan kesimpulan yang berfungsi untuk umum. (Sugiyono, 2017)

B. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), objek penelitian adalah hal yang sifatnya objektif, valid dan realible mengenai suatu hal berguna, guna untuk sasaran ilmiah. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian ialah sasaran ilmiah yang perlu diperoleh guna untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian yang akan digunakan oleh penulis untuk melakukan penelitian. Pada penelitian ini, penulis memilih untuk melakukan penelitian di Padma Hotel Bandung dengan mengambil fokus penelitian pada

Purchasing Department yang dimana bertanggung jawab dalam pengendalian persediaan bahan baku. Proses ini melibatkan individu yang berada di *Purchasing Department*, *Cost Controller*, *Storekeeper*, *Buyer* hingga *Receiver*. Proses persediaan ini dimulai dari persediaan yang akan dipesan oleh *Buyer* lalu bahan baku yang dipesan akan diterima oleh *Receiver* lalu akan diproses lagi oleh *Storekeeper* hingga barang tersebut diproduksi oleh departemen terkait.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah proses penelitian persediaan bahan makanan (groceries). Dengan meminta izin kepada pihak Padma Hotel Bandung, penulis diberikan dukungan dalam proses penelitian dengan membantu memberikan data *actual occupancy*, data *Stock On Hand* bahan makanan (groceries), dan data lainnya yang berhubungan dengan proses persediaan yang dilakukan di Hotel Padma Bandung

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah berupa orang, transaksi, benda atau kejadian, sekumpulan objek yang dipelajari yang berfokus pada satu atau lebih karakteristik objek (Hardani 2020). Mengutip dari teori Sugiyono (2017) bahwa populasi merupakan ruang lingkup wilayah generalisasi dimana terdiri dari objek, subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas yang berbeda, lalu diteliti serta ditarik kesimpulan oleh peneliti. Penulis memilih bahan makanan (groceries) di Hotel Padma Bandung sebagai populasi yang akan diteliti dikarenakan 52 sampel yang diambil penulis merupakan bahan makanan (groceries) yang berpotensi *overstock* dengan jumlah diatas 3 kilogram yang berpotensi juga

mengakibatkan kerugian sebesar Rp. 29.212.732,03 dalam persediaan bahan makanan (groceries) di Hotel Padma Bandung.

Menurut Sugiyono (2017) bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berikut adalah cara untuk menentukan pengambilan sampel

1. Definisi populasi yang diamati
2. Memutuskan kerangka sampel yang akan digunakan
3. Memutuskan metode sampling yang tepat sesuai dengan apa yang akan diteliti
4. Memulai proses pengumpulan data
5. Memeriksa Kembali data pada saat melakukan *sampling*

Dengan ini penulis memutuskan untuk menggunakan *Purposive Sampling* sebagai teknik untuk penentuan sampel sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017) dimana *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan menggunakan teknik ini, penulis merasa dapat memaksimalkan sampel yang diambil, dikarenakan sampel tersebut merupakan bahan makanan (groceries) yang berpotensi *overstock* dan memaksimalkan teknik ini dengan teori metode *MinMax* yang akan dipakai penulis dalam penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Agar dapat terselesaikannya penelitian ini, perlunya sebuah data yang dikumpulkan dari lokus agar hasil dari penelitian ini mendapatkan hasil yang diperoleh. Dengan adanya data yang dikumpulkan ini, data tersebut dapat digunakan perusahaan agar dijadikan referensi untuk menyelesaikan masalah yang ada di perusahaan. Berikut metode yang penulis gunakan untuk pengumpulan data :

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara berfungsi sebagai teknik dalam mengumpulkan data agar permasalahan yang diteliti dapat ditemukan, serta untuk mengetahui informasi-informasi terkait persediaan yang lebih mendalam. Dengan ini, penulis melakukan *interview* dengan *Storekeeper* dan *Cost Controller* di Padma Hotel Bandung. *Storekeeper* bertugas untuk melakukan pengendalian persediaan bahan baku dan *cost controller* bertugas untuk memastikan pengendalian biaya operasional secara efektif. Oleh karena itu, penulis melakukan sesi tanya jawab dengan *storekeeper* dan *cost controller* mengenai pengendalian persediaan di Hotel Padma Bandung

2. Studi Dokumentasi

Data yang diperoleh penulis merupakan data *actual* yang didapat langsung dari *Income Audit* dan *Cost Controller* di Hotel Padma Bandung. Penulis memperoleh data *occupancy* periode Januari-April 2025 dan data *Stock On Hand* yang sudah di rekap perbulan, dimana dalam data ini sudah menjelaskan tentang jumlah bahan makanan (groceries) yang masih tersedia di Hotel Padma Bandung setelah renovasi hotel dilakukan.

E. Definisi Operasional Variabel

Operasional variable merupakan hal yang diperlukan untuk menentukan jenis hingga indicator dari variable yang akan diteliti dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017) definisi dari operasional variable adalah elemen atau nilai yang berasal dari objek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Tabel 1.1 Matriks Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
MinMax Indrajit dan Djokopranoto (2011)	Minimum Stock	$(K \times W) + S$	Ratio
	Maximum Stock	$2 (K \times W)$	
	Safety Stock	$(\text{Maximum Pemakaian} - K) \times W$	
	Reorder Point	Maximum Stock – Minimum Stock	

Sumber : Indrajit dan Djokopranoto (2011)

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan yang dilakukan setelah mendapatkan semua data dari semua sumber yang sudah dikumpulkan. Dalam metode dari penelitian kuantitatif, teknik analisis data diarahkan agar menyelesaikan rumusan masalah (Indrajit dan Djokopranoto, 2011). Berikut adalah rumus-rumus yang membantu mengolah data dalam penelitian ini :

1. Menentukan Persediaan Minimum (*Minimum Stock*)

$$\text{Minimum Stock} = (K \times W) + S$$

Keterangan :

K = Rata-rata penggunaan barang per periode (bulan)

W = Jangka waktu antara pemesanan dan pengiriman produk (*Lead Time*)

S = Batas aman persediaan (*Safety Stock*)

2. Menentukan Persediaan Maximum (*Maximum Stock*)

$$\text{Maximum Stock} = 2 \times (K \times W)$$

Keterangan :

K = Rata-rata penggunaan barang per periode (bulan)

W = Jangka waktu antara pemesanan dan pengiriman produk (*Lead Time*)

3. Menentukan Persediaan Pengaman (*Safety Stock*)

$$\text{Safety Stock} = (\text{Maximum Pemakaian} - K) \times W$$

Keterangan :

K = Rata-rata penggunaan barang per periode (bulan)

W = Jangka waktu antara pemesanan dan pengiriman produk (*Lead Time*)

Maximum Pemakaian = Nilai penggunaan barang tertinggi

4. Menentukan Titik Pemesanan Ulang (*Reorder Point*)

$$\text{Re - Order Point} = \text{Maximum Stock} - \text{Minimum Stock}$$

Keterangan :

Max = Persediaan Maximum

Min = Persediaan Minimum

G. Jadwal Penelitian

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Identifikasi Area Penelitian							
Penyusunan TOR							
Pengajuan Judul							
Penyusunan Proposal							

Pengumpulan Proposal							
Seminar Usulan Penelitian							
Pengumpulan Data							
Analisis Data							
Penyusunan Proyek Akhir							
Sidang Proyek Akhir							

Sumber : Olahan Penulis, 2025